

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pluralisme budaya adalah sebuah konsep yang menunjuk pada suatu pengakuan, penerimaan, dan sikap terhadap pluralisme atau keanekaragaman suatu bangsa, suku bangsa, maupun latar belakang kebudayaan yang menjadi ciri masyarakat majemuk (plural). Pluralisme berasal dari kata plural yang memiliki pengertian jamak atau lebih dari satu. Kata plural sendiri memiliki banyak persamaan kata antara lain; beragam, beraneka macam/ ragam/ rupa, bermacam-macam, berlain-lainan, majemuk, heterogen, bervariasi, bineka, majemuk, dan puspawarna. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pluralisme memiliki makna sebuah keadaan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam perbedaan, (bersangkutan dengan sistem sosial dan politiknya). Pluralisme sendiri merupakan sebuah konsep yang menunjuk pada suatu pengakuan, penerimaan, dan sikap terhadap pluralitas atau keanekaragaman suatu bangsa, sukubangsa, maupun latar belakang kebudayaan yang menjadi ciri sebuah masyarakat majemuk (plural). Istilah pluralisme didalam kajian-kajian sosiologi, antropologi, maupun studi agama sudah terlebih dahulu dikenal sebelum multikulturalisme (Latief, 2021).

Multikultural adalah sebutan lain dari bangsa Indonesia yang memiliki lebih dari satu kultur dan adat budaya serta suku yang terbenta dari sabang sampai merauke membuat Indonesia dikenal dengan Negara yang

memiliki banyak kebudayaan dan kearifan lokal yang unik dan adat istiadat yang menarik bagi orang-orang dari berbagai Negara. Dalam kehidupan yang multi kultur seperti di Indonesia masyarakat dituntut supaya tetap rukun. Pluralisme mudah ditemui dimanapun bisa di pasar, tempat bekerja, disekolah maupun tempat belajar. Seseorang yang dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan yang majemuk baru dapat menyandang sifat pluralisme. Guna tercapainya kerukunan didalam lingkungannya (Malik, 2021). Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang dikenal sebagai bangsa beragam kultur, yaitu bangsa yang majemuk dan plural, terdiri dari suku, etnis, agama, dan adat istiadat. Kemajemukan itu dipersatukan dengan adanya semboyan bangsa Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika, yang memiliki sebuah arti walaupun berbeda tetapi tetap satu juga. Bhinneka Tunggal Ika menjadi suatu kalimat pemersatu bangsa yang sangat penting agar masyarakat Indonesia menjadi masyarakat utuh yang tidak mudah untuk terpecah belah. Akan tetapi, mempersatukan keberagaman yang ada bukanlah hal yang mudah karena konflik ataupun pertentangan bisa muncul kapan saja(Sya et al., 2020).

Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah dan keberagaman budaya suku, ras dan agama. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh banyaknya suku dan pulau yang terdapat di Indonesia. Pluralitas budaya ini, juga menjadi kekayaan suatu bangsa itu sendiri yang tidak ternilai, di sisi lain mengandung sebuah potensi konflik yang bisa menimbulkan disintegrasi bangsa.

Untuk melihat keberagaman budaya Indonesia orang-orang tidak harus mendatangi langsung Negara tersebut, melainkan dapat dilihat dari media sosial contohnya Youtube. Di youtube orang-orang dari berbagai Negara dapat mengakses dan melihat keragaman dan kekayaan Indonesia dari konten-konten video yang dibuat oleh anak bangsa. Video tersebut dapat berupa video klip lagu, *vlog traveling keliling Indonesia*, iklan tentang pariwisata Indonesia dan yang lainnya.

Konten sendiri merupakan sebuah informasi yang tersedia melalui media sosial yang berisikan teks (tulisan), gambar, suara (audio), atau video. Youtube seringkali dipakai sebagai media penyaluran sumber informasi dan konten kreatif oleh para konten kreator yang menampilkan konten audio dan video visual sebagai ajang kreativitas, dalam media Youtube biasanya terdapat konten-konten yang berisi nilai-nilai edukasi, norma, informasi, dan budaya. Dari konten yang ada di Youtube dapat berpengaruh pada peniruan atau pola pikir, perilaku, ataupun cara berbusana. Seiring dengan peningkatan jumlah pengguna Youtube di Indonesia, konten-konten video juga semakin berkembang dan varian konten semakin banyak yang bias ditinjau dari sisi negatif dan positifnya. (Pradina, 2021) Seperti pada kanal Youtube AH MUSIC, video musik yang berjudul THIS IS INDONESIA karya Atta Halilintar, BEAUZ, Vais Randi. Video dengan durasi 03.53 menit tersebut telah ditonton lebih dari empat belas juta orang. Video ini juga masuk dalam ternding 1 di Indonesia dan Singapura, peringkat 3 di Hongkong, urutan 7 di Taiwan, peringkat 9 di Malaysia, dan 23 di Dubai.

Dalam karya musiknya ini, Atta Halilintar menggabungkan unsur musik EDM (*Electronic Dance Music*) dengan menggandeng DJ (*Disc Jockey*) BEAUZ yang terkenal di Amerika asal Indonesia, tidak hanya DJ Internasional Atta Halilintar juga menggandeng difa Indonesia Krisdayanti sebagai penyanyi dalam video tersebut. Dalam lagu ini Atta mencantumkan pesan tentang situasi pandemic covid-19, pada berita kompas.com dalam wawancaranya Atta menyebutkan lagu *this is Indonesia* untuk persembahan Indonesia sebagai penyemangat dan membangkitkan semangat Indonesia selama pandemi (Rantum, 2021). Lagu *this is Indonesia* juga dibuat untuk merayakan kemerdekaan indonesia yang ke 76 (Tasmalinda, 2021). Atta juga memasukkan unsur budaya di Indonesia yang terlihat dari baju adat yang dikenakan, batik, tarian, alat musik tradisional angklung dengan harapan ingin menunjukkan kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki negara Indonesia dan dapat dikenal oleh dunia.

Representasi merupakan kemampuan untuk menggambarkan suatu objek. Representasi sendiri berperan sangat penting dalam sebuah budaya karena, budaya dibentuk melalui makna dan bahasa. Bahasa merupakan salah satu bentuk representasi, karena representasi sendiri merupakan suatu proses untuk memproduksi makna, dari konsep yang ada dalam pikiran seseorang melalui bahasa. Representasi juga bekerja melalui dua sistem representasi yaitu konsep dalam pikiran dan bahasa, menimbulkan kebudayaan yang saling berelasi. Dalam merepresentasikan pluralisme peneliti menggunakan unsur semiotika. Semiotika merupakan metodologi

analisis untuk mengkaji tanda yang mempunyai arti atau makna. Tanda yang dimaksud dalam semiotika adalah pesan dalam proses komunikasi. Semiotika komunikasi mengkaji tanda dalam konteks komunikasi yang lebih luas, yang di dalamnya terdapat berbagai elemen komunikasi seperti media, pesan, ataupun kode.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Representasi Pluralisme Budaya Dalam Konten youtube AHHA Music Video Klip Lagu “*This Is* Indonesi” dengan menggunakan semiotika Kualitatif Deskriptif. Penggunaan metode semiotika digunakan untuk melihat representasi pluralisme budaya yang terdapat pada objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana makna representasi pluralisme budaya dalam konten youtube AHHA Music pada video klip “*This Is* Indonesi” konten AHHA MUSIC.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbol pluralisme budaya yang ada dalam video klip “*This Is* Indonesia”.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam bidang kajian ilmu komunikasi tentang penelitian semiotic Barthes dan memahami mengenai keberagaman budaya indonesia yang ditampilkan dalam memahami produk media. Sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

b) Manfaat akademis

1. Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Bagi khalayak, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang positif tentang pluralism budaya yang ada di Indonesia.